BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di dunia pada hakekatnya membawa tugas tunggal, yaitu untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT. sebagaimana firman-Nya dalam Al Qur'an surat Adzaariyaat ayat 56 :

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون .

Artinya : "Dan Aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku".[1]

Namun sepanjang sejarah perjalanan manusia, terkadang kewajiban tersebut di abaikan , dan bahkan terlena akan tugas hidupnya. Mereka memperturutkan hawa nafsu yang semuanya itu menunjukkan kerendahan akhlaq serta kesalahan aqidah yang dianutnya. Salah satu sebab kelengahan manusia akan tugas hidupnya adalah karena kelemahan dan bahkan aqidah yang mereka anut tidak benar.[2] Hal ini dapat kita contohkan pada suatu kelompok masyarakat, di mana sebagian besar masyarakat tersebut kurang dan jauh dari ajaran-ajaran agama yang baik, seperti; ajaran tentang berbuat baik, berkata benar atau jujur, tidak berbuat

---

[1] Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemah, Yayasan penyelenggara Penterjemahan Al Qur'an, Jakarta, Pelita III, 1982/1983, hal. 862

[2] Muhammad Abduh, Risalah Tauhid, Terjemah K.H. Firdaus AN, PT Bulan Bintang, Jakarta, 1979, hal. 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyakiti orang lain dan ajaran-ajaran baik lainnya. Hal ini sudah nampak tergambarkan kondisi masyarakat tersebut, yang jauh dari tatanan-tatanan kehidupan yang baik.

Begitu pula keadaan dunia sekarang ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi sangatlah maju dan tinggi serta melimpah-ruahnya harta kekayaan, akan tetapi kita masih melihat banyak orang-orang yang masih hidup dalam kesengsaraan.[3] Karena diakibatkan atas pengaruh keganasan zaman yang dapat merubah tatanan kehidupan yang baik menjadi tatanan yang tak berkeprimanusiaan.

Aqidah atau keyakinan merupakan unsur rohani manusia yang paling besar perannya dan paling sering , dan banyak mengeluarkan instruksi kepada anggota jasmani untuk melakukan suatu perbuatan. Aqidah yang benar akan membuahkan aktifitas manusia yang benar, akan tetapi bila aqidah sudah salah maka perbuatan manusia yang ditimbulkannya menjadi salah pula. Adapun satu-satunya aqidah yang mampu menerbitkan perbuatan yang mulia serta dapat menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat adalah aqidah Islam.

Akhlaqul Karimah mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan ketertiban dan keharmonisan aktifitas kehidupan manusia. Oleh karena itu usaha kearah perbaikan akhlaq merupakan kebutuhan pokok yang harus dilaksanakann

[3] Drs. Shahminan Zaini, Nilai Iman, Usaha Nasional , Surabaya, 1981, hal. 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh setiap individu, rumah tangga dan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk hal ini maka, aqidah Islam mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pendidikan dan perbaikan akhlaq manusia atau seseorang agar memiliki akhlaq yang mulia.

Berpangkal dari uraian di atas, penulis mengungkapkannya dalam skripsi yang berjudul "Peranan Aqidah Islam Dalam Membentuk Akhlaq Masyarakat Arab Jahiliyyah".

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari perluasan serta operasionalisasi pembahasan skripsi ini, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagaimana tersebut di bawah ini :

1. Apa pengertian aqidah Islam, tujuan dan dasar-dasarnya
2. Apa pengertian tentang etika Islam, tujuan dan dasar-dasarnya serta faktor-faktor pembentukannya
3. Bagaimana peranan aqidah Islam yang dibawa atau yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. dalam pembentukan akhlaq dan manifestasinya dalam kehidupan sosial.

C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Dalam penelitihan ini ada beberapa istilah yang perlu mendapatkan penjelasan, sekedar untuk menghindari kesalah-fahaman dalam menginterpretasikan isi skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peranan : Bagian dari tugas utama yang harus di laksanakan.[4] Di sini yang dimaksud adalah tugas utama dari aqidah Islam dalam pembentukan etika.

b. Aqidah Islam : Keyakinan atau kepercayaan dalam agama Islam tentang adanya wujud Allah Yang Maha Esa, tiada beranak dan tiada diperanakkan, dengan mempercayai segala sifat-sifatNya yang Maha Sempurna.[5]

c. Membentuk : mewujudkan, melahirkan.[6] Bahwa aqidah Islam dapat mewujudkan dan melahirkan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

d. Etika : Akhlaq, yaitu tingkah laku manusia yang dilakukan secara berulang-ulang atau totalitas dan watak, tabiat, mental yang dijabarkan dalam bentuk perbuatan, ucapan dan pikiram.[7] Yang dimaksud disini adalah etika Islam atau etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

---

[4]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1989, hal. 667

[5]Drs. Shadiq SE, Kamus Istilah Agama, CV Sienttarama Jakarta, TT, hal. 19

[6]Dep. Dik. But. Op. Cit, hal. 104

[7]Drs. Shadiq SE, Op. Cit, hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Masyarakat : Sehimpun orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu.[8)]

Jadi yang dimaksud judul "Peranan Aqidah Islam Dalam Membentuk Akhlaq Masyarakat Arab Jahiliyyah", adalah bahwa akidah Islam mempunyai peranan yang sangat besar sekali terhadap pendidikan dan perbaikan akhlaq masarakat Arab Jahiliyyah agar memiliki akhlaq yang mulia. Dengan kata lain aqidah Islam mampu mengantarkan kepada perbuatan-perbuatan yang baik dan sebagai benteng pertahanan - terhadap pengaruh-pengaruh perbuatan yang tercela.

2. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul tersebut karena alasan-alasan sebagai berikut :

a. Akidah atau keyakinan merupakan unsur rohani manusia yang paling besar peranannya dan paling banyak mengeluarkan instruksi kepada anggota jasmani untuk melakukan suatu perbuatan. Jadi dibutuhkan adanya penjelasan yang dapat menggugah untuk merubah dan mendorong manusia untuk berbuat dengan benar dan baik. Adapun satu-satunya akidah yang mampu menerbitkan perbuatan-perbuatan yang mulia , serta menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat adalah akidah Islam.

[8)] WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, Cet. VIII, 1993, hal. 965

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Etika Islam itu mempunyai peranan penting untuk mewujudkan ketertiban dalam perjalanan hidup manusia. Mulai dari datangnya agama Islam sampai masa yang akan datang, Di mana, masa sekarang ini terjadi perubahan sains dan teknologi yang menyolok, yang dapat merubah atau membuat manusia lupa akan tatanan kehidupan yang baik, karena kecanggihan dan kemampuan manusia yang semakin tinggi. Oleh karena itu usaha kearak perbaikan moral merupakan kebutuhan pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap individu dan sosial selama hidup di dunia ini.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitihan

1. Untuk mengetahui apa pengertian aqidah Islam itu, apa tujuan-tujuannya, dan apa saja dasar-dasarnya.
2. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang apa pengertian etika Islam, tujuan dan dasar-dasarnya serta faktor-faktor pembentukannya.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh peranan aqidah Islam itu menjadi sumber dalam pembentukan etika Islam dan manifestasinya dalam kehidupan sosial serta untuk menghindari kesalahan aqidah dan kerendahan akhlaq.

E. Jenis dan Tehnik Pengolahan Data

1. Jenis data :
   a. Pengertian, tujuan, dan dasar aqidah Islam
   b. Pengertian, macam-macam, tujuan, dasar-dasar , dan faktor-faktor etika Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Cuplikan kisah-kisah dari Persia, zaman Jahiliyyah dan zaman Islamiyyah, tentang kerusakan dan pembinaan aqidah dan akhlaq atau etika.

2. Sumber data :

Sumber data yang digunakan adalah library research yaitu dengan sejumlah literatur, antara lain :

a. Prof. DR. Ahmad Amin, Al Akhlaq
b. Prof. Drs. H. Masjfuk Zuhdi, Studi Islam (Aqidah)
c. Sayid Sabiq, Aqidah Islam
d. Hamzah Ya'kub, Etika Islam
e. Dr. H. Rachmat Djatnika, Sistem Etika Islami
f. Drs. Shahminan Zaini, Nilai Iman.

3. Tehnik pengumpulan data

Tentang tehnik pengumpulan data, penulis menggunakan methode selektif, yakni pengumpulan data dengan jalam seleksi terhadap buku-buku, bahan yang dihimpun dan digali informasinya, akhirnya dipilih yang paling tinggi relevansinya yang ada hubungannya dengan permasalahan atau penelitihan yang dilakukan , untuk diijadikan tinjauan pustaka.[9)]

4. Tehnik pengolahan data

---

[9]Drs. Wahyu MS. Drs. Muhammad Masduqi MS, Petunjuk Praktis Membuat Skripsi, Usaha Nasional, Surabaya, 1987, hal. 86 - 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tehnik pengolahan data terdiri atas :

a. Induksi, yakni penarikan kesimpulan tentang sesuatu yang khusus pada pengetahuan yang bersifat umum.
b. Deduksi, yakni penarikan kesimpulan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, yang dari padanya diperoleh penilaian suatu pengetahuan yang bersifat khusus.[10)]

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini, penulis susun dalam lima bab, dan tiap bab terdiri atas sub-sub bab, yaitu :

Bab pertama, berisi pendahuluan meliputi , latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan,jenis dan tehnik pengolahan data, methode dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi aqidah Islam meliputi:pengertian aqidah Islam, tujuan aqidah Islam , dasar-dasar aqidah Islam.

Bab ketiga, berisi akhlaq meliputi:pengertian akhlaq , tujuan akhlaq , faktor-faktor pembentuk akhlaq , dasar-dasar akhlaq.

---

[10] Drs. Mardalis, Methode Penelitihan suatu pendekatan proposal, Bumi Aksara, 1995, hal. 20 - 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat, berisi peranan aqidah dan akhlaq dalam kehidupan sosial.

Bab kelima, berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Demikian sistematika yang menulis rangkaian dalam pembahasan ini, hal-hal yang terdapat diluar pokok bahasan dimaksud adalah sebagai tambahan untuk melengkapi isi dari skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id